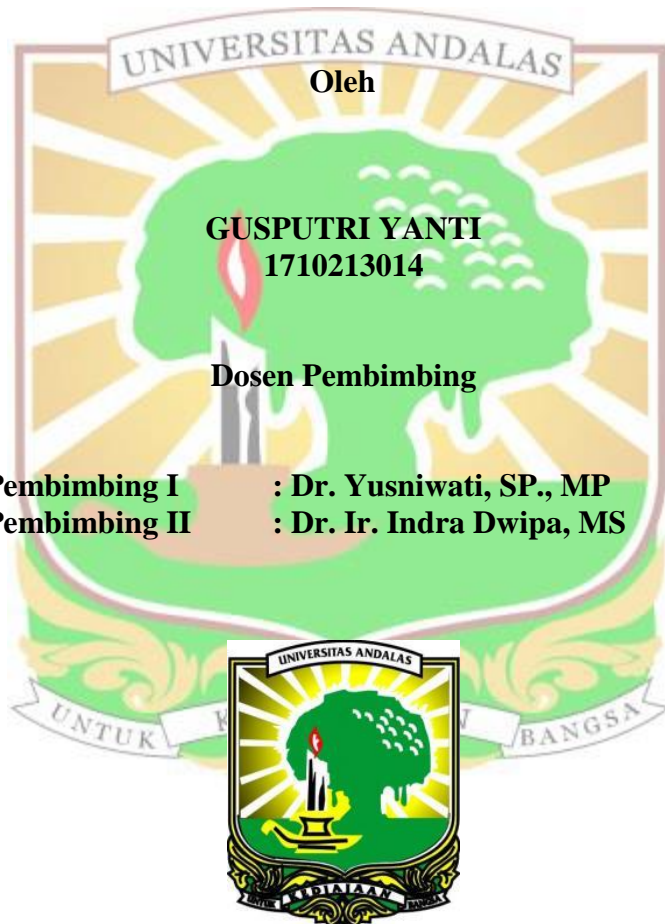


**RESPON BIBIT KAKAO (*Theobroma cacao* L.) KLON BL-50
TERHADAP PEMBERIAN ABU BOILER SAWIT DAN
KOMPOS PAITAN (*Thitonia diversifolia*) PADA MEDIA
PEMBIBITAN**

SKRIPSI



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2022**

RESPON BIBIT KAKAO (*Theobroma cacao* L.) KLON BL-50 TERHADAP PEMBERIAN ABU BOILER SAWIT DAN KOMPOS PAITAN (*Thitonia diversifolia*) PADA MEDIA PEMBIBITAN

Abstrak

Pembibitan tanaman kakao ditentukan oleh kesuburan media tanam. Kesuburan media tanam dapat diperoleh dengan memanfaatkan abu boiler sawit dan kompos paitan. Penelitian dalam bentuk percobaan telah dilaksanakan di Rumah Kawat dan Laboratorium Fisiologi, Fakultas Pertanian, Universitas Andalas, Padang, Sumatera Barat, pada bulan Maret-Agustus 2021. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui interaksi abu boiler sawit dan kompos paitan, mendapatkan dosis abu boiler terbaik dan dosis kompos paitan terbaik dalam pertumbuhan bibit kakao (*Theobroma cacao* L.) klon BL-50. Metode penelitian berbentuk percobaan dengan menggunakan Rancangan Faktorial yang terdiri dari 2 faktor yang disusun dalam Rancangan Acak Lengkap (RAL). Faktor pertama adalah dosis abu boiler sawit yang terdiri dari tiga taraf yaitu 300 g/polibag, 400 g/polibag dan 500 g/polibag. Faktor kedua adalah dosis kompos paitan yang terdiri dari tiga taraf yaitu 37.5 g/polibag, 50.0 g/polibag dan 62.5 g/polibag. Data dianalisis dengan uji F dan apabila nilai F hitung > dari F tabel 5% maka dilanjutkan dengan uji *Duncan New Multiple Range Test* (DNMRT) pada taraf 5%. Hasil penelitian menunjukkan tidak terjadi interaksi antara dosis abu boiler sawit dan kompos paitan terhadap pertumbuhan bibit tanaman kakao, pemberian abu boiler sawit dengan dosis 300 g/polibag menunjukkan pertumbuhan bibit tanaman kakao yang terbaik, pemberian kompos paitan dengan dosis 62.5 g/polibag menunjukkan pertumbuhan bibit tanaman kakao yang terbaik.

Kata kunci: kakao, abu boiler sawit, kompos paitan



RESPONSE OF COCOA (*Theobroma cacao* L.) CLONE BL-50 ON THE APPLICATION OF OILPALM BOILER ASH AND PAITAN COMPOST (*Thitonia diversifolia*) IN SEEDLING MEDIA

Abstract

Cocoa seedling is determined by the fertility of the growing media. The fertility of the growing media can be obtained by utilizing oilpalm boiler ash and paitan compost. Experimental research was carried out at the Wire House and Physiology Laboratory, Faculty of Agriculture, Andalas University, Padang, West Sumatra, from March to August 2021. This studied aims to determine the interaction of oilpalm boiler ash and paitan compost, to get the best boiler ash dose and the best dose of paitan compost on the growth of cocoa seedlings (*Theobroma cacao* L.) clone BL-50. The research method was in the form of an experiment using a factorial design consisting of 2 factors arranged in a completely randomized design (CRD). The first factor was the dose of oilpalm boiler ash which consists of three levels, namely 300 g/polybag, 400 g/polybag and 500 g/polybag. The second factor was the dose of paitan compost which consisted of three levels, namely 37.5 g/polybag, 50.0 g/polybag and 62.5 g/polybag. The data were analyzed by the F test and if calculated F value > from F table 5%, then it was continued with Duncan's New Multiple Range Test (DNMRT) at the 5% level. The results showed that there was no interaction between the dose of oilpalm boiler ash and paitan compost on the growth of cocoa seedlings, giving of oilpalm boiler ash at a dose of 300 g/polybag showed the best growth of cocoa seedlings, giving paitan compost at a dose of 62.5 g/polybag showed the best growth of cocoa seedlings.

Keywords: cocoa, oilpalm boiler ash, paitan compost